

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian kausal ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Variabel-variabel yang akan diuji signifikansi pengaruhnya adalah Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan *leverage* (variabel independen), terhadap nilai perusahaan (variable dependen) pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Tabel 3.1.

Daftar Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI (2016-2020)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
Subsektor Makanan dan Minuman		
1.	PT. Akasha Wira International, Tbk	ADES
2.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA
3.	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk	ALTO
4.	PT. Bumi Tekno Kultura Unggul, Tbk	BTEK

5.	PT. Budi Starch & Sweetener , Tbk	BUDI
6.	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	CAMP
7.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA
8.	PT. Sariguna Primatirta, Tbk	CLEO
9.	PT. Wahana Interfood Nusantara, Tbk	COCO
10.	PT. Delta Djakarta, Tbk	DLTA
11.	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk	DMND
12.	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk	FOOD
13.	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya, Tbk	GOOD
14.	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk	HOKI
15.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
16.	PT. Inti Agri Resources, Tbk	IIPK
17.	PT. Era Mandiri Cemerlang, Tbk	IKAN
18.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
19.	PT. Mulia Boga Raya, Tbk	KEJU
20.	PT. Magna Investama Mandiri, Tbk	MGNA
21.	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
22.	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR
23.	PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk	PANI
24.	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk	PCAR
25.	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	PSDN
26.	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI
27.	PT. Sekar Bumi, Tbk	SKBM
28.	PT. Sekar Laut, Tbk	SKLT
29.	PT. Siantar Top, Tbk	STTP
30.	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	TBLA
31.	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co, Tbk	ULTJ
Subsektor Rokok		
32.	PT. Gudang Garam, Tbk	GGRM
33.	PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk	HMSP
34.	PT. Indonesia Tobacco, Tbk	ITIC
35.	PT. Bentoel International Investama, Tbk	RMBA
36.	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM
Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga		
37.	PT. Kino Indonesia, Tbk	KINO
38.	PT. Cottonindo Ariesta, Tbk	KPAS
39.	PT. Martina Berto, Tbk	MBTO
40.	PT. Mustika Ratu, Tbk	MRAT
41.	PT. Mandom Indonesia, Tbk	TCID
42.	PT. Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
Subsektor Peralatan Rumah Tangga dan lainnya		
43.	PT. Chitose International, Tbk	CINT
44.	PT. Kedaung Indah Can, Tbk	KICI
45.	PT. Langgeng Makmur Industry, Tbk	LMPI
46.	PT. Integra Indocabinet, Tbk.	WOOD
47.	PT. Hartadinata Abadi, Tbk	HRTA

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan publik yang termasuk industri consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan berturut turut dari tahun 2016-2020.
4. Perusahaan dengan laporan keuangan yang berakhir 31 desember.

Tabel 3.2

Kriteria pengambilan sampel perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI (2016-2020)

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan publik yang termasuk industri consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.	47
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(0)
3.	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan berturut turut dari tahun 2016-2020.	(19)
4.	Perusahaan dengan laporan keuangan yang berakhir 31 desember.	(0)
	Total Sampel	28
	Total Sampel data 5 Tahun	140

3.3 Data dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi 140 laporan tahun 2016–2020. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan annual report, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (annual report), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan”, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul

tersebut menjadi 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.4.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel Independen yang diteliti, yaitu:

1. Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak Alexandri (2008:200). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM).:

$$NPM = \frac{EAT}{SALES}$$

Keterangan:

NPM: Net Profit Margin

EAT : Earning After Tax

2. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja sehingga perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah

mengalami kesulitan keuangan (Halim & Sarwoko, 2014),. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$$

3. *Leverage* (X3)

Leverage merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam membiayai aktivitya menggunakan pembiayaan utang (total utang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. (Brigham dan Waston, 2001). *Leverage* perusahaan menunjukkan hutang yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan Debt To Asset Ratio (DAR). Perhitungan rasio total utang terhadap ekuitas dapat disajikan sebagaimana rumus persamaan berikut ini (ICMD):

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

3.4.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah pandangan investor mengenai perusahaan yang biasanya dilihat melalui harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai PBV mencerminkan harga saham perusahaan. Semakin besar nilai PBV maka harga saham perusahaan tersebut bisa dikatakan mahal dan menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tinggi, demikian

pula sebaliknya, (Mudjijah et al, 2019). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Price to Book Value*;

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 24.00. Sebelum dilakukannya pengujian regresi linear berganda, data atas jawaban responden terlebih dahulu dilakukan pengujian uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan pengujian regresi linear berganda dan koefisien korelasi

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statatistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- A. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

B. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016;103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Gletser*. Jika nilai sig pada uji *Gletser* untuk setiap variabel bebas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas atau disebut residual tidak sama. Jika nilai sig pada uji *Gletser* untuk setiap variabel bebas $> 0,05$ maka tidak terjadi hereroskedastitas atau disebut varians residual yang sama.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum). Jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelas. Uji autokorelasi dalam penelitian ini

dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) guna melihat adanya korelasi atau tidak.

3.5.3 Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2013:275) analisis regresi berganda digunakan apabila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Lebih lanjut, Sugiyono (2013:275) menegaskan bahwa analisis regresi ganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).

Sementara itu, analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, dapat menggunakan analisis regresi berganda. Hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi linear berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Di mana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = *Leverage*

ε = *error* (tingkat kesalahan)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: Uji Hipotesis dengan Uji t (*t-test*) dan uji F. Penggunaan uji t dan uji F dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh

dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jika dilakukan secara simultan.

1. Uji Hipotesis dengan Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel tersebut dengan cara melihat nilai sig (*p-value*) pada tabel *Coefficient*. Jika nilai sig. lebih kecil dari nilai *alpha* (5%) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Uji Hipotesis dengan Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98). Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel tersebut dengan cara melihat nilai sig (*p-value*) pada tabel ANOVA. Jika nilai sig. lebih kecil dari nilai *alpha* (5%) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai koefisien determinasi. Ghozali (2013:97) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.